

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Perencanaan kelembagaan pendidikan tinggi berbasis kealwashliyah di UNIVA Medan dilaksanakan berdasarkan nilai-nilai universal, nilai-nilai Islam dan kealwashliyah sesuai dengan *sibghoh*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyah. Nilai pengabdian (ibadah) dan nilai keunggulan (*mumtaz*) sebagai nilai dasar perencanaan mewujudkan UNIVA yang *mumtaz* (unggul). Perencanaan kelembagaan dilakukan dengan cara : perencanaan visi, misi, dan tujuan UNIVA Medan, perencanaan universitas *mumtaz* (unggul), perencanaan jati diri universitas, rencana induk pengembangan (RIP), penetapan sasaran dari isu strategis, serta perencanaan pendidikan kader ulama.
2. Pengorganisasian kelembagaan pendidikan tinggi berbasis kealwashliyah di UNIVA Medan dilaksanakan berdasarkan nilai-nilai universal, nilai-nilai Islam dan kealwashliyah sesuai dengan *sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyah. Proses pengorganisasian dilakukan dengan cara : menetapkan orang, kerja sama, dan tujuan dalam pengorganisasian, pembagian tugas, fungsi, dan tanggung jawab, uji kalayakan dan kepatutan (*fit and proper test*), pendelegasian wewenang.
3. Pengarahan kelembagaan pendidikan tinggi berbasis kealwashliyah di UNIVA Medan dilaksanakan berdasarkan nilai-nilai universal, nilai-nilai Islam dan kealwashliyah sesuai dengan *sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyah dengan cara : pemberian tuntunan, bimbingan, arahan, dengan metode TTT+1H (3T+1H), mencontohkan langung, menerima kritik, pemberian perintah, petunjuk, dan instruksi, koordinasi, pencapaian tujuan, monitoring evaluasi (Monev).
4. Kepemimpinan kelembagaan pendidikan tinggi berbasis kealwashliyah di UNIVA Medan yang berdasarkan nilai-nilai universal, nilai-nilai Islam dan kealwashliyah sesuai dengan *sibghah*,

wijhah, dan *khittah* Al Washliyah. Pemimpin di UNIVA Medan harus : memiliki kompetensi dan kemampuan yang baik, menjalankan kepemimpinan berdasarkan kepemimpinan baginda Rasul SAW, motivasi kepemimpinan, kepemimpinan spiritual (*spiritual leadership*), kepemimpinan digital (*digital leadership*).

5. Pengawasan kelembagaan pendidikan tinggi berbasis kealwashliyahan di UNIVA Medan berdasarkan nilai-nilai universal, nilai-nilai Islam dan kelawashliyahan sesuai dengan *sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyah. Pengawasan di UNIVA Medan dilaksanakan dengan cara : pembentukan pengawasan internal dan eksternal, pengawasan terhadap pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Catur Dharma Universitas, pengawasan melekat, pengawasan dijadikan sebagai bahan evaluasi dan serta pengawasan juga berfungsi untuk mencegah penyimpangan-penyimpangan yang akan terjadi.
6. Model manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, kepemimpinan, dan pengawasan kelembagaan pendidikan tinggi berbasis kealwashliyahan di UNIVA Medan berdasarkan nilai-nilai universal, nilai-nilai Islam dan kelawashliyahan sesuai dengan *sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyah. Kealwashliyahan di UNIVA Medan merupakan pengembangan konten Tri Dharma perguruan tinggi menjadi Catur Dharma universitas. setiap kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, pengabdian masyarakat dilaksanakan berdasarkan nilai kealwashliyahan.

B. Implikasi

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen kelembagaan pendidikan tinggi berbasis kealwashliyahan di UNIVA Medan sejalan dengan *sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyah. Hal ini dapat dibuktikan dengan penerapan manajemen kelembagaan pendidikan tinggi yang senapas dengan tujuan organisasi organisasi. Penerapan nilai-nilai keislaman dan kealwashliyahan menyatu dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Catur Dharma Universitas, dan manajemen. Fungsi-fungsi menajaerial juga didasarkan pada nilai-

nilai universal, nilai-nilai islam dan kealwashliyah. Sebagai universitas Islam dengan otonomi pendidikan yang diberikan UNIVA Medan memilih kealwashliyah sebagai program yang harus dijalankan mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Berdasarkan simpulan di atas, maka implikasi yang didapat dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Implikasi teoritis :

- a. Perencanaan kelembagaan pendidikan tinggi berbasis kealwashliyah di UNIVA Medan dilakukan berdasarkan nilai-nilai universal, Islam, dan kealwashliyah sesuai dengan *sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyah.
- b. Pengorganisasian kelembagaan pendidikan tinggi berbasis kealwashliyah di UNIVA Medan dilakukan berdasarkan nilai-nilai universal, Islam, dan kealwashliyah sesuai dengan *sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyah.
- c. Pengarahan kelembagaan pendidikan tinggi berbasis kealwashliyah di UNIVA Medan dilakukan berdasarkan nilai-nilai universal, Islam, dan kealwashliyah sesuai dengan *sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyah.
- d. Kepemimpinan kelembagaan pendidikan tinggi berbasis kealwashliyah di UNIVA Medan dilakukan berdasarkan nilai-nilai universal, Islam, dan kealwashliyah sesuai dengan *sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyah.
- e. Pengawasan kelembagaan pendidikan tinggi berbasis kealwashliyah di UNIVA Medan dilakukan berdasarkan nilai-nilai universal, Islam, dan kealwashliyah sesuai dengan *sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyah.
- f. Model manajemen yang terdiri perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, kepemimpinan, dan pengawasan dilakukan berdasarkan nilai-nilai universal, Islam, dan kealwashliyahana sesuai dengan *sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyah.

2. Implikasi Praktis

Simpulan dalam penelitian ini dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak terkait dengan yang berhubungan dengan penerapan manajemen kelembagaan pendidikan tinggi berbasis kealwashliyan yaitu :

a. Implikasi bagi MPT PB Al Washliyah

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa MPT PB Al Washliyah memiliki peran yang sangat penting dalam pengelolaan UNIVA Medan. MPT PB Al Washliyah harus meningkatkan perannya karena program kealwashliyan hanya akan bisa berjalan optimal ketika dilakukan pengawasan dengan baik. MPT PB Al Washliyah harus lebih meningkatkan pembekalan, pendidikan, dan pelatihan bagi sivitas akademik di UNIVA Medan. Disamping itu MPT PB Al Washliyah atau PB Al Washliyah harus meningkatkan dan memperbanyak karya-karya tentang Al Washliyah yang bisa dijadikan rujukan baik dari segi sejarah, pemikiran para tokoh, perkembangan dll.

b. Implikasi bagi Rektor dan seluruh Pimpinan di UNIVA Medan

Untuk meningkatkan perannya sebagai *top leader* di UNIVA Medan maka Rektor harus meningkatkan kualitas dan kompetensi kepemimpinannya. Rektor dan seluruh pimpinan baik dekan maupun ka. Prodi di UNIVA Medan juga harus lebih menguasai kealwashliyan agar bisa menjadi teladan yang baik bagi seluruh sivitas akademik di UNIVA Medan. Penerapan kealwashliyan harus secara totalitas baik dalam kegiatan akademik, *non-akademik*, maupun manajerial.

c. Implikasi bagi Dosen, Tenaga Kependidikan di UNIVA Medan

dosen, dan tenaga kependidikan adalah *role model* yang langsung bersinggungan dengan mahasiswa. Penguasaan terhadap nilai-nilai universal, Islam, dan kealwashliyan menjadi fondasi yang kuat untuk memberikan pelayanan maupun *transfer of knowledge* kepada mahasiswa. Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Catur Dharma Universitas menjadi agenda penting yang harus diarahkan sesuai dengan *sibghah*, *wijah*, dan *khittah* Al Washliyah.

- d. Implikasi bagi universitas sejenis di bawah naungan Al Washliyah atau Sekolah Tinggi Al Washliyah lainnya.

UNIVA Medan sebagai induk dan universitas pertama di lingkungan Al Washliyah akan menjadi model penerapan nilai-nilai universal, Islam, dan kealwasliyahan baik dalam proses manajemen, akademik maupun *non* akademik. Universitas sejenis lainnya atau sekolah tinggi yang ada di bawah naungan Al Washliyah bisa mencontoh penerapan tersebut sesuai dengan model manajemen kelembagaan di UNIVA Medan.

- e. Implikasi bagi universitas Islam *Non* Al Washliyah

Kealwasliyahan merupakan kekhususan yang ada di UNIVA Medan yang disandarkan pada nilai universal dan Islam sesuai dengan *sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyah. Universitas Islam *non* Al Washliyah juga harus memiliki kekhususan sesuai dengan potensi masing-masing sebagai nilai tambah di tengah persaingan yang semakin kompetitif.

- f. Implikasi bagi mahasiswa dan warga Al Washliyah

Mahasiswa sebagai agent perubahan sosial (*agent of social change*) akan mendapatkan pembekalan dan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai universal, Islam, dan kealwasliyahan sekaligus memiliki kebanggaan terhadap Al Washliyah. Mahasiswa sebagai garda terdepan perubahan akan menjadi kader militan yang bangga dengan almamaternya. Sama halnya dengan warga Al Washliyah yang akan mendapatkan pengetahuan yang disesuaikan dengan perkembangan zaman sehingga hiduplah Al Washliyah zaman berzaman menjadi slogan dan bukti bahwa Al Washliyah melalui lembaga pendidikan tingginya yakni UNIVA Medan tetap bisa mengikuti perkembangan zaman.

C. Saran

1. Rektor UNIVA Medan dan seluruh pimpinan di setiap level harus senantiasa menginsturksikan dan mencontohkan nilai-nilai universal, Islam, dan kealwasliyahan bagi dalam pelaksanaan Tri Dharma

Perguruan Tinggi maupun Catur Dharma Universitas dan manajemen kelembagaan.

2. Dosen dan tenaga kependidikan konsisten untuk menerapkan dan mengamalkan nilai-nilai universal, Islam, dan kealwashliyan dalam proses manajemen kelembagaan, manajerial maupun akademik dan *non-akademik*.
3. MPT PB Al Washliyah harus lebih meningkatkan perannya dalam pengawasan terhadap manajemen kelembagaan, kealwashliyan dan meingkatkan karya-karya ilmiah tentang kealwashliyan baik sejarah, pemikiran para tokoh, dll yang akan menjadi rujukan dan literasi bagi dosen dan mahasiswa Al Washliyah.
4. Mahasiswa UNIVA Medan harus menjadi garda terdepan dan harus lebih massif mensosialisasikan Al Washliyah dan UNIVA Medan bagi masyarakat serta ikut kontributif dalam mengamalkan *sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyah dalam manajemen kelembagaan.
5. Mahasiswa universitas Islam *Non* Al Washliyah harus memiliki keistimewaan sesuai dengan potensi masing-masing dan disosialisasikan kepada masyarakat luas sebagai nilai tambah.
6. Warga Al Washliyah dan masyarakat Islam secara umum harus tetap konsisten dengan pemikiran yang moderat sesuai dengan ajaran yang disampaikan oleh pendiri dan tokoh Al Washliyah atau *sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyah.